

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri fesyen saat ini berkembang pesat di Indonesia. Saat ini fesyen bukan lagi hanya menjadi kebutuhan berbusana untuk menutupi tubuh, melainkan sudah menjadi identitas seseorang, gaya hidup, status sosial, dan cara berkomunikasi dengan menunjukkan apa yang dipakainya. Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) melaporkan pertumbuhan fesyen di Indonesia sepanjang 2015 merupakan yang terbesar kedua diantara bisnis kreatif di Indonesia. Perkembangan fesyen saat ini membuat Bekraf memberikan dukungan penuh bagi setiap kegiatan yang bergerak di bidang fesyen. Data dari BPS melaporkan pertumbuhan industri kreatif diantara 16 ekonomi kreatif mencapai 63 persen. Sementara kontribusinya mencapai 28,75 persen.

Perkembangan industri fesyen juga di pengaruhi oleh berkembangnya teknologi. Salah satu dampak dalam kemajuan teknologi adalah dengan berkembangnya teknik *digital print* untuk kain, atau biasa disebut dengan *textile printing*. *Textile printing* yang dimaksudkan adalah metode kain yang dicetak dalam berbagai warna dan desain menggunakan teknologi mesin atau komputerisasi melalui mesin *printing*. Saat ini teknologi *digital print* diatas kain sudah banyak dipakai dan dimanfaatkan, pada umumnya teknologi *digital print* masih berupa motif yang di cetak di atas kain secara sistem *repeat* (pengulangan). Metode *repeat* tersebut apabila tidak diterapkan dengan tepat dapat menimbulkan kendala bagi sebagian desainer, dimana baju yang dihasilkan tidak menemukan kesesuaian antara pola busana dan pola motif. Pola motif yang tidak sesuai dengan pola busana yang diinginkan mengakibatkan adanya perpotongan motif sehingga, dapat mengurangi estetika pada busana. Pada perkembangannya sudah ada teknologi yang lebih *advance*, yaitu dengan menggunakan teknik *engineered print*, yang dimana teknik tersebut juga dapat mencakup lebih banyak motif yang dapat dimasukkan dalam suatu bidang kain. Namun dalam perkembangannya belum banyak desainer Indonesia yang memakai dan memanfaatkan teknik tersebut. Dengan adanya metode tersebut menjadi sebuah potensi untuk dapat dikembangkan ke dalam penelitian lebih lanjut dalam upaya perancangan motif dalam upaya meningkatkan nilai estetika dan visual pada busana.

Penerapan teknik *engineered print* ini, akan diaplikasikan dengan motif yang terinspirasi dari *landscape* Kota Bekasi. Penulis mengambil inspirasi dari *landscape* Kota Bekasi yang di latar belakang oleh keinginan memperkuat karakter Kota Bekasi, dengan mengangkat potensi besar Kota Bekasi yaitu dalam bidang infrastruktur dan properti dimasa modern. Sejak tahun 2014 Kota Bekasi menjadi bahan pembicaraan di dunia maya. Hampir di semua media sosial Bekasi menjadi bulan-bulanan para *netizen*. Hal ini dapat menjadi pembuktian bahwa Kota Bekasi belum memiliki karakter yang kuat untuk dijadikan ciri khas kotanya. Selain itu karena adanya permasalahan sosial dan kondisi geografis kotanya. Mulai dari kemacetan, suhu udara yang sangat panas, jalan berlubang hingga masalah-masalah lain. Hal tersebut membuat kota Bekasi dipandang sebelah mata oleh banyak orang, terutama para masyarakat yang bertempat tinggal bukan di Kota Bekasi atau bahkan mereka yang belum pernah mengunjungi Kota Bekasi itu sendiri.

Penulis akan mengolah kedua potensi tersebut yaitu membuat motif yang terinspirasi dari *landscape* Kota Bekasi menggunakan teknik *engineered print*, untuk meningkatkan nilai estetika dan visual pada kain dan dapat lebih mengeksplor motif dengan inspirasi *landscape* Kota Bekasi ke dalam busana *ready-to-wear*. Busana *ready to wear* yang dipilih memiliki potongan simple agar motif dapat lebih terekspos dan dapat lebih fokus terhadap motifnya. Selain itu busana *ready to wear* dipilih untuk memudahkan orang dalam bergerak dan nyaman dipakai dalam kesehariannya. Penulis berharap dengan diaplikasikan pada busana *ready to wear* orang dapat memakainya dalam kesehariannya, sehingga semakin banyak orang yang memakai, semakin mudah dan luas pesan yang ingin disampaikan tersebar, yaitu pesan tentang potensi Kota Bekasi melalui *icon* dari *landscape* Kota Bekasi yang akan memperkuat karakter Kota Bekasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya potensi dari teknik *engineered print* untuk dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan nilai estetika dan visual pada busana.
2. Potensi pengolahan motif yang terinspirasi dari *landscape* Kota Bekasi untuk memberikan inovasi baru pada penyampaian pesan positif dan harapan terhadap Kota Bekasi.
3. Potensi pengolahan teknik *engineered print* dengan eksplorasi pola busana dan pola motif untuk diterapkan pada busana *ready-to-wear*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode yang tepat untuk memanfaatkan teknik *engineered print* dalam upaya meningkatkan nilai estetika dan visual pada busana?
2. Bagaimana metode yang tepat untuk pengolahan motif dari inspirasi *landscape* Kota Bekasi?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan teknik *engineered print* ke dalam produk *ready to wear* melalui eksplorasi pola busana dan motif?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang yang telah dikemukakan, maka batasan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik yang dipakai adalah teknik *engineered print* yang berawal dari teknik manual dengan proses stilasi dan komposisi, kemudian dilanjutkan dengan teknik komputerisasi dengan pengolahan motif pada *software digital*, teknik *digital print*, dan teknik perancangan busana.
2. *Icon* yang diambil hanya dalam lingkup Kota Bekasi yaitu berupa bangunan infrastruktur modern yang khas pada kotanya, jalanan, jembatan, dan tata letak kotanya.
3. Motif akan diaplikasikan ke dalam produk busana *ready to wear* dengan sistem *engineered print*.
4. Material yang akan dipakai adalah kain sintetis.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Memanfaatkan penggunaan teknik *engineered print* agar dapat mengoptimalkan pola motif pada pola busana, sehingga tidak ada potongan motif.
2. Memperkenalkan potensi dan menggambarkan harapan terhadap Kota Bekasi dengan mendesain dan mengeksplorasi motif yang terinspirasi dari *landscape* Kota Bekasi.
3. Merancang inovasi busana *ready to wear* dengan potongan *simple* agar mempermudah penyampaian pesan lewat motif tentang karakteristik potensi Kota Bekasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang yang telah dikemukakan, maka Manfaat masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat mengoptimalkan penggunaan teknik *engineered print* pada pola motif pola busana agar tidak terdapat potongan motif yang tersisa.
2. Dapat memperkenalkan potensi Kota Bekasi dengan mendesain dan mengeksplorasi motif yang terinspirasi dari *landscape* Kota Bekasi.
3. Dapat menjadi inovasi busana *ready to wear* dengan potongan *simple* agar mempermudah penyampaian pesan lewat motif tentang karakteristik dan potensi Kota Bekasi.

1.7. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengolahan data:

- a. Observasi
Melakukan pengamatan langsung di Kota Bekasi.
- b. Wawancara
Melakukan wawancara secara lisan kepada Masyarakat Kota Bekasi mengenai *Iconic* dan sejarah Bekasi.
- c. Studi Pustaka
Data studi literasi didapatkan buku kepustakaan yang terkait, dan website.
- d. Eksplorasi
Metode ini dilakukan melalui eksplorasi pola teknik *engineered print*, dan Motif *digital* melalui proses stilasi.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara umum mengenai penulisan yang berkaitan dengan latar belakang, masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.

BAB II: Studi Literatur

Bab ini menguraikan secara umum mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian antara lain sejarah teknik pola *semi digital*, teknik pola *semi digital*, Kota Bekasi, *iconic* khas Kota Bekasi dan Busana *ready to wear*.

BAB III: Konsep dan Proses Berkarya

Bab ini menguraikan secara umum mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian melalui media observasi dan wawancara kepada narasumber yang bersangkutan dengan penelitian. Bab ini juga menguraikan paparan konsep dalam menciptakan karya meliputi tema, image, dan dasar-dasar pembangunan karya. Serta paparan mengenai tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi, dan material yang digunakan.

BAB IV: Penutup

Bab ini menguraikan secara umum mengenai kesimpulan, saran, dan rekomendasi terhadap penelitian.